

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Implementasi Magang Pemandokan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Angkatan 2016. Ada 2 temuan yang peneliti temukan :

1. Impelentasi magang pemandokan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Aantasari Banjarmasin Angkatan 2016. Meliputi :

- a. Jenis Kegiatan Pemandokan

Jenis kegiatan magang pemandokan disini adalah jenis kegiatan non formal yang diadakan diluar pendidikan formal. Magang pemandokan ini berjalan selama 2 angkatan saja yaitu 2017 sampai 2018 dengan kegiatan selama 4 bulan. Mahasiswa yang mengikuti magang pemandokan ini berjumlah 40 orang. Program magang ini dipadatkan menjadi 2 bulan 2 bulan dengan mahasiswanya dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama berjumlah 20 orang mahasiswa dengan waktu kegiatan 2 bulan dan sesi kedua pun begitu juga. Kegiatan pemandokan mahasiswa ini dilaksanakan secara rutin agar terbentuknya kebiasaan yang baik. Berdasarkan hasil analisis program pemandokan ini adalah sebuah perencanaan yang sangat bagus dan berdampak kepada peserta

atau mahasiswa yang ikut serta dalam program magang pemondokan ini. karena hasil temuan tersebut menunjukkan bahwasannya jenis kegiatan, perencanaan kegiatan, dan tujuan program itu sesuai dengan apa yang ada dilapangan dilihat dari hasil tes KKN dan ujian komprehensi dari kampus dan ternyata mereka lulus.

b. Pelaksanaan Kegiatan Pemondokan

Pelaksanaan program magang pemondokan ini sebenarnya banyak berbeda dari ajuan atau konsep awal program yang direncanakan. Misalnya saja kegiatan ini seharusnya dilaksanakan pada pukul 14.00/ jam 2 siang, namun mempertimbangkan aktivitas mahasiswa yang ikut magang pemondokan banyak yang berkuliah pada sore hari karena dilaksanakan pada waktu aktif perkuliahan sehingga jadwal pun berubah menjadi setelah magrib. Pelaksanaan magang pemondokannya disini di Pondok Pesantren Al-Hikmah Putera dan Puteri Kelayan A.

2. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Implementasi Magang Pemandokan Mahasiswa, Meliputi:

a. Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung dalam implementasi magang pemandokan ini diantaranya, indikator Program (ukuran keberhasilan program), kebijakan dari Rektor mengenai magang pemandokan yang dilakukan oleh jurusan PAI, pengelola program kebijakan, sarana dan prasarana seperti: guru-guru disana sangat mempuni karena lulusan dari timur tengah dan gontor. Program pemandokan berdasarkan dengan indikator perencanaan yang baik ide dari segi ide dan konsep sangatlah bagus terlihat dari outcome yang didapat, banyak dampak positif yang didapatkan oleh mahasiswa yang mengikuti magang pemandokan tersebut.

b. Faktor Penghambat

Salah satu faktor penghambat disini adalah komunikasi. Komunikasi merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi keberhasilan suatu pelaksanaan kebijakan. Karena komunikasi inilah sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan dari pelaksanaan itu. Berhasil dan tidaknya suatu program itu salah satunya lingkungan yang mempengaruhinya dan bagaimana dia beradaptasi dengan lingkungan tersebut bersalin komunikasi agar terbentuknya kebiasaan nantinya yang menjadikan program tersebut berhasil atau kurang berhasil. Berjalan atau tidak berjalannya program tersebut itu juga

tergantung komunikasi dengan atasan. Sumber dayanya selain mahasiswa juga anggaran dananya yang kurang dan anggaran dana tersebut cairnya ketika program tersebut sudah dilaksanakan. Walaupun banyak faktor yang sangat berpengaruh dalam berlangsungnya program ini baik dari pengelola sampai dengan sumber daya yang direncanakan, program ini pun akan baik nya untuk kedepannya bisa berlanjut lagi, karena tujuan dari program ini adalah sebagai bekal nanti bagi mahasiswa yang kurang dalam pengetahuan agama.

## **B. Saran-Saran**

Ada beberapa saran yang bisa penulis sampaikan pada bab penutup ini :

1. Program Magang Pemandokkan ini hendaknya tetap berlangsung dan lebih ditingkatkan lagi dalam pembelajarannya.
2. Lebih diperketat lagi dan seleksi yang diadakan itu harus sesuai dengan kondisi mahasiswa.
3. Waktu pelaksanaan program magang pemandokan harus di waktu libur perkuliahan.
4. Peraturan program magang pemandokan harus diperketat agar mahasiswa dan mahasiswi tidak menyepelekan.